

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sumber daya adalah segala sesuatu yang merupakan aset perusahaan untuk mencapai tujuan-tujuan dari perusahaan tersebut. Sumber daya yang dimiliki perusahaan dapat dikategorikan atas empat tipe sumber daya. Yaitu finansial, fisik, manusia dan kemampuan teknologi. Sumber daya finansial merupakan salah satu unsur yang penting dalam rangka membentuk perusahaan yang maju dan terus berkembang karena berhubungan dengan saham yang merupakan modal utama dalam membangun sebuah perusahaan dan mengembangkan serta melanjutkan perusahaan tersebut.

Sumber daya manusia merupakan sektor sentral dan penting dalam rangka pencapaian tujuan disuatu perusahaan. Karena dengan adanya kemampuan *skill* para pekerja dan kualitas sumber daya manusia dapat menggerakkan perusahaan dengan baik dan benar. Kemampuan teknologi juga merupakan unsur penunjang yang penting dalam menggerakkan perusahaan. Karena dengan adanya kelengkapan dan kecanggihan teknologi agar memudahkan berjalannya suatu perusahaan. Dan yang paling terpenting adalah sumber daya manusia, karena manusia adalah penggerak terpenting dalam perusahaan. Maju dan tidaknya sebuah perusahaan tergantung pada pengelolaan sumber daya manusia yang dilakukan suatu perusahaan tersebut.

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan setiap perusahaan, karena hampir seluruh kegiatan operasional perusahaan dijalankan oleh manusia. Oleh karena itu perusahaan

harus mampu membentuk sumber daya manusianya untuk dapat terampil dan ahli dibidangnya sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Suatu organisasi juga harus mampu menyusun kebijakan yang tepat untuk mengatasi setiap perubahan yang akan terjadi. Penyusunan kebijakan yang menjadi perhatian manajemen salah satunya menyangkut pemberdayaan sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang potensial apabila didayagunakan secara efektif dan efisien akan bermanfaat untuk menunjang gerak lajunya perusahaan.

Manajemen sumber daya manusia memegang peranan yang sangat penting didalam sebuah perusahaan atau organisasi. Tugas dari manajemen sumber daya manusia adalah untuk mengelola unsur manusia secara baik agar diperoleh tenaga kerja yang produktif, kreatif, dan puas akan pekerjaannya.

Sumber daya manusia adalah orang - orang yang merancang dan menghasilkan barang atau jasa, mengawasi mutu, memasarkan produk mengalokasikan sumber daya finansial, serta merumuskan seluruh strategi dan tujuan instansi. Sumber daya yang baik diharapkan akan menimbulkan kinerja yang baik sesuai dengan keinginan dan harapan organisasi, tanpa peran dari seorang manusia perusahaan atau organisasi tidak dapat berjalan dengan baik meskipun berbagai faktor yang dibutuhkan telah tersedia dan terpenuhi, karena manusia inilah yang dapat mengendalikan dan sebagai penentu didalam sebuah organisasi yang di tekuni, oleh karena itu hendaknya bagi organisasi memeberikan arahan yang positif demi tercapainya tujuan organisasi.

Pada dasarnya sumber daya yang profesional, terpercaya, kompeten dan tekun merupakan tolak ukur bagi organisasi untuk mencapai tujuan yang

diinginkan. Salah satu peranan penting dari sumber daya manusia adalah peranan karyawan yang ada di dalam suatu organisasi. Karyawan merupakan sumber daya dan aset yang sangat penting bagi organisasi karena memiliki beberapa faktor yang dapat mencapai visi dan misi perusahaan dengan pemikiran, ide, keahlian, pengetahuan, keinginan dan kreativitas yang dimilikinya. Oleh karena itu setiap manajer harus dapat memperlakukan karyawannya dengan lebih baik dan lebih manusiawi daripada perlakuan terhadap sumber daya dan aset perusahaan yang lain.

Dalam sebuah organisasi pasti dibutuhkan kenyamanan agar karyawan dapat bekerja dengan maksimal, salah satu kenyamanan tersebut adalah terjaminnya keselamatan dan kesehatan saat bekerja. Keselamatan dan kesehatan kerja bagi para pegawai akan mempunyai pengaruh yang tidak kecil terhadap jalannya operasi organisasi. Keselamatan dan kesehatan kerja akan mempengaruhi para pegawai secara langsung maupun tidak langsung akan dapat mempengaruhi produktifitas organisasi. Terjaminnya keselamatan dan kesehatan kerja dapat memuaskan para pegawai dan tentu akan meningkatkan kinerja dari para pegawai, sebaliknya jika tidak terpenuhi akan menurunkan kinerja para pegawai dan secara tidak langsung juga menurunkan produktifitas organisasi.

Maka dari itu keselamatan kerja sangatlah dibutuhkan bagi para karyawan, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Slamet dalam Lijan Sinambela (2017: 362), mendefinisikan keselamatan kerja sebagai suatu keadaan terhindar dari bahaya selama melakukan pekerjaan. Dengan kata lain, keselamatan kerja merupakan salah satu faktor yang harus dilakukan selama bekerja, sebab pada hakikatnya tidak ada yang menginginkan terjadinya kecelakaan dalam

melaksanakan tugas. Keselamatan kerja sangat tergantung pada jenis, bentuk, dan lingkungan dimana pekerjaan itu dilaksanakan. Menurutnya terdapat empat unsur yang dapat menunjang keselamatan kerja, yaitu

- (a) adanya unsur-unsur keamanan dan keselamatan kerja;
- (b) adanya kesadaran dalam menjaga keamanan dan kesehatan kerja;
- (c) teliti dalam bekerja; dan
- (d) melaksanakan prosedur kerja dengan memerhatikan keamanan dan kesehatan kerja.

Usaha untuk meningkatkan kinerja karyawan, diantaranya dengan memerhatikan kesehatan. Menurut Parkins dalam Lijan Sinambela (2017: 364), kesehatan didefinisikan sebagai keadaan seimbang yang dinamis dan seimbang antara bentuk tubuh dan fungsi yang dapat mengadakan penyesuaian, sehingga dapat mengatasi gangguan dari luar.

Dari pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kesehatan kerja merupakan suatu kondisi di lingkungan kerja yang bebas dari penyakit fisik dan mental. Perusahaan menjalankan program kesehatan kerja untuk menjaga kesehatan kerja karyawannya secara fisik dan mental agar produktivitas mereka dapat pula terjaga dan meningkat.

Menurut Mangkunegara dalam Lijan Sinambela (2017: 365), keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupu rohaniah tenaga kerja pada khususnya, dan manusia pada umumnya.

Sedangkan menurut Ridley dalam Lijan Sinambela (2017: 365), berpendapat bahwa K3 adalah suatu kondisi dalam pekerjaan yang sehat dan

aman, baik itu bagi pekerjaannya, maupun masyarakat dan lingkungan sekitar pabrik atau tempat kerja tersebut.

Sedangkan Menurut Hersey dan Blanchard dalam Lijan Sinambela (2017: 481), kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan. Untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan, seseorang harus memiliki derajat kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu. Kesediaan dan keterampilan seseorang tidaklah cukup efektif untuk mengerjakan sesuatu tanpa pemahaman yang jelas tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya.

Dapat disimpulkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja merupakan hal yang sangat penting dan dibutuhkan bagi para karyawan. Terjaminnya keselamatan dan kesehatan kerja dapat menciptakan rasa aman dan nyaman bagi para karyawan saat bekerja. Dengan memberikan fasilitas yang baik secara langsung dapat meningkatkan kinerja para karyawan dan produktifitas perusahaan. Dengan hal lain keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu faktor yang harus dilakukan selama bekerja, sebab pada hakikatnya tidak ada yang menginginkan terjadinya kecelakaan dalam melaksanakan tugas. Maka pada dasarnya setiap perusahaan harus mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja.

Begitu juga keselamatan dan kesehatan kerja menyebabkan turunnya kinerja karyawan karena dalam satu sisi keselamatan dan kesehatan kerja sangat dipentingkan untuk suatu perusahaan. Karena kinerja karyawan yang baik dapat memberikan dampak positif untuk organisasi, salah satunya penyelesaian tanggung jawab yang diberikan perusahaan kepada karyawan, apabila dikerjakan dengan sungguh-sungguh maka *output* yang dihasilkan akan memuaskan, namun

sebaliknya apabila dikerjakan secara tidak kondusif maka akan menghasilkan *output* yang kurang maksimal.

Pokok permasalahan yang terjadi di Toseba Pajajaran pada saat ini dikarenakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang tidak terpenuhi dengan baik seperti obat-obatan di kotak P3K kurang lengkap, ketersediaan alat pengangkut barang kurang memadai, kurang perawatan terhadap fasilitas seperti lift barang, kurang perawatan eskalator sering kali macet dan tidak berfungsi, kurang perhatian terhadap fasilitas lain seperti AC ada yg tidak berfungsi dan sedikitnya alat pemadam api (APAR) ,serta penempatan super market yang kurang tepat (super market berada di lantai 2 yang dapat menimbulkan resiko kecelakaan apabila SPC atau Cleaning Service membawakan barang pelanggan dalam jumlah banyak melalui eskalator) sehingga menimbulkan kekhawatiran dan berpengaruh terhadap kinerja para karyawan, terutama terhadap karyawan pada bagian cleaning service, pergudangan, kasir maupun SPC (Sales Promotion Centre) yang memiliki tingkat keselamatan dan kesehatan yang rendah. Oleh karena itu, setiap perusahaan hendaknya meningkatkan kualitas kerjanya dengan menghilangkan faktor-faktor yang menjadi penyebab menurunnya kinerja karyawan, sehingga apabila karyawan memiliki semangat yang tinggi dalam menjalankan tugas maka pelayanan terhadap masyarakat pun akan baik.

Berkaitan dengan pentingnya masalah keselamatan dan kesehatan kerja maka penulis menentukan objek penelitian pada Toserba Pajajaran Kota Banjar . Salah satu perusahaan ritel daerah yang bergerak dibidang penjualan barang dan jasa secara langsung kepada konsumen akhir di area Kota Banjar yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pokok masyarakat kota Banjar. . Hal ini yang

membuat karyawannya dituntut untuk dapat meningkatkan kinerjanya secara optimal. Untuk mencapai kinerja mereka maka perusahaan perlu menyediakan jaminan keselamatan dan kesehatan kerja yang baik pula.

Sebagai perusahaan yang bersekala cukup besar maka dituntut kinerja karyawan yang tinggi dari masing-masing karyawan dalam pencapaian tujuan perusahaan di Toserba Pajajaran, namun yang terjadi pada saat ini penurunan kinerja karyawan dalam pekerjaannya yang disebabkan dengan pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja. Oleh karena itu fenomena yang terjadi pada Toserba Pajajaran ialah penurunan kinerja karyawan dalam pekerjaannya, karena dalam pekerjaan tersebut tentunya karyawan diberikan tugas yang proposional sesuai bidangnya, akan tetapi terkadang dengan adanya faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan seperti pengaruh dari keselamatan kerja yang meliputi kelengkapan keselamatan kerja, kualitas peralatan kerja, kedisiplinan karyawan, ketegasan pemimpin, dan semangat bekerja hal tersebut akan mengakibatkan menurunnya kinerja karyawan. Selain itu hal yang mempengaruhi penurunan kinerja karyawan dari kesehatan dalam bekerja yang meliputi udara, cahaya, kebisingan, aroma berbau, layout ruangan hal tersebut bisa menurunkan kinerja karyawan.

Selain untuk mengetahui sejauh mana kesehatan kerja karyawan Toserba Pajajaran, peneliti juga ingin mengetahui apakah keselamatan kerja yang meliputi keselamatan kerja secara fisik yaitu dengan penempatan benda atau barang dilakukan dengan diberi tanda-tanda, batas-batas, dan penyediaan dan perawatan perlengkapan yang mampu untuk digunakan sebagai alat pertolongan dan perlindungan. Karena dengan adanya upaya yang dilakukan dengan baik sehingga

dapat mendukung peningkatan kinerja karyawan. Namun demikian sampai saat ini belum dapat diketahui secara pasti apakah kondisi keselamatan dan kesehatan kerja yang ada di Toserba Pajajaran dapat meningkatkan kinerja karyawan atau tidak.

Maka oleh karena itu keselamatan dan kesehatan kerja harus menjadi acuan yang penting untuk seluruh karyawan agar dapat menghasilkan peningkatan dalam kinerja karyawan. Hal yang belum pernah di evaluasi oleh Toserba Pajajaran, oleh karena itu perlu di analisis untuk mengetahui sejauh mana pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan dengan melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat membantu Toserba Pajajaran dalam menemukan hubungan yang konkrit antara keselamatan dan kesehatan kerja dan kinerja karyawan pada Toserba Pajajaran dan juga peneliti bisa membantu meningkatkan kinerja karyawan di Toserba Pajajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka akan dilakukan penelitian dan hasilnya akan disajikan dalam bentuk proposal usulan penelitian yang berjudul, **“PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN” (Suatu penelitian terhadap karyawan tetap non manajer di Toserba Pajajaran Kota Banjar).**

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan dalam latar belakang yaitu mengenai pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan di Toserba Pajajaran kota Banjar, maka masalah pokok dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana keselamatan kerja di Toserba Pajajaran?
2. Bagaimana kesehatan kerja di Toserba Pajajaran?
3. Bagaimana kinerja karyawan di Toserba Pajajaran?
4. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, penelitian mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keselamatan kerja di Toserba Pajajaran.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kesehatan kerja di Toserba Pajajaran.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kinerja karyawan di Toserba Pajajaran.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan di Toserba Pajajaran.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan mengenai sejauhmana pengaruh K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) terhadap kinerja karyawan di perusahaan.

b. Pimpinan perusahaan dapat memberikan penilaian terhadap kinerja karyawan setelah K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) mereka lebih diperhatikan.

2. Bagi peneliti

a. Dapat dijadikan referensi dalam melakukan kajian atau penelitian dengan pokok permasalahan yang sama, serta sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan langsung dengan penelitian ini.

b. Mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan sampai seberapa jauh teori-teori yang sudah ditetapkan pada kasus dilapangan sehingga hal-hal yang masih dirasa kurang dapat diperbaiki.

c. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai kenyataan di dunia usaha dibandingkan dengan teori yang didapat di bangku kuliah khususnya tentang program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan dalam perusahaan.

d. Memperoleh keterampilan di bidang pengendalian faktor resiko bagi pekerja.

e. memperoleh pengetahuan tentang pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan.

3. Bagi pihak kampus

Penelitian ini untuk menambah ragamnya jenis pengetahuan, serta untuk memberikan manfaat yang luas pada aspek akademik.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan guna memperoleh data untuk menunjang penyusunan skripsi ini adalah di Toserba Pajajaran Kota Banjar yang beralamat di Jln. Perintis Kemerdekaan No.3, Kota Banjar, Jawa Barat.

Penelitian direncanakan selama 6 bulan, terhitung dari bulan Februari 2018 sampai dengan bulan Juli 2018. Berikut ini merupakan jadwal kegiatan penelitian yang dilakukan dan dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini :

Tabel 1.1

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Februari 2018			Maret 2018				April 2018				Mei 2018				Juni 2018				Juli 2018			
		Minggu ke			Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke							
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Izin	■																						
2	Pengajuan Judul		■																					
3	Penyusunan UP				■	■	■	■																
4	Bimbingan An UP								■	■	■	■												
5	Sidang UP												■											

6	Pengajuan Kuisisioner/ Pengumpulan Data																		
7	Pengolahan Data dan Penyusunan Skripsi																		
8	Bimbingan dan Revisi																		
9	Sidang Skripsi / Kompre Hensif																		